

Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 5 Bungo

M. Gasim S¹, Joni Devitra²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: gasimasik13@gmail.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²*

Abstract

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo is a form of formal education unit that organizes vocational education at the secondary education level. Asset management at SMK Negeri 5 Bungo is still done conventionally, where asset data is recorded and managed using Microsoft Office, this has an impact on asset management and asset reporting is not optimal. The aim of this research is to analyze the asset management information system at SMK Negeri 5 Bungo. This research method uses observation and interview techniques. The system design tool uses the Unified Modeling Language (UML) and prototype modeling. The result is an asset management information system at SMK Negeri 5 Bungo, the process of asset procurement, asset receipt, asset placement, asset write-off and reports

Keywords: SMK Negeri 5 Bungo, Asset Management, Prototype.

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Manajemen aset di SMK Negeri 5 Bungo masih dilakukan secara konvensional, dimana data aset didata dan dikelola menggunakan Microsoft Office hal ini berdampak belum optimalnya pengelolaan aset dan pelaporan aset tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu melakukan analisis sistem informasi manajemen aset pada SMK Negeri 5 Bungo. Metode penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Alat perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan pemodelan prototipe. Hasilnya adalah sistem informasi manajemen aset pada SMK Negeri 5 Bungo, proses pengadaan aset, penerimaan aset, penempatan aset, penghapusan aset dan laporan.

Kata kunci: SMK Negeri 5 Bungo, Manajemen Aset, Prototype.

© 2023 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Pada saat ini kita berada di zaman revolusi industri yang disebut sebagai revolusi industri 4.0 hal ini dapat diartikan bahwa sebuah konsep revolusi teknologi yang berbasis pada komunikasi yang saling terhubung satu sama lain sehingga dapat memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara lebih cepat dan hal ini memiliki tiga hal penting yaitu manusia dengan manusia, manusia dengan mesin dan mesin dengan mesin. Revolusi Industri 4.0 muncul ditandai dengan adanya terobosan-terobosan baru di bidang teknologi yang meliputi bidang luas seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence-AI), internet untuk segala (Internet of Things- IoT), kendaraan otomatis, pencetakan 3 dimensi (3D), nanoteknologi, bioteknologi, sains material, penyimpanan energy, serta komputasi kuantum. [14]

Teknologi Informasi juga tidak dapat terpisahkan pada proses manajemen, hal ini dikarenakan hampir setiap keputusan manajemen selalu membutuhkan support teknologi informasi termasuk juga salah satunya

pada manajemen aset, dibidang manajemen, sistem informasi manajemen aset ditawarkan dengan tujuan mempermudah pengelolaan dari aset itu sendiri sehingga dapat menghasilkan data informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, teruji dan dapat dipahami.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal dan informal, dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu pendukung dalam melaksanakan kegiatannya dan ini merupakan aset penting yang dimiliki dalam menjalankan operasional. Kita ketahui bahwa aset merupakan salah satu hal penting yang dimiliki oleh organisasi, perusahaan, instansi dan lembaga. Dalam hal ini sekolah harus memiliki aset yang bermanfaat serta pengelolaan yang efektif dan efisien sehingga dapat menjalankan proses belajar mengajar yang terdapat di dalamnya.

Manajemen Aset adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan mengidentifikasi aset apa yang diperlukan, mengidentifikasi kebutuhan dana, memperoleh aset, menyediakan sistem dukungan logistik dan pemeliharaan aset, menghapus atau memperbaiki aset sehingga secara efektif dan efisien dapat memenuhi tujuan yang diinginkan [6]. Manajemen aset di SMK Negeri 5 Bungo masih dilakukan secara konvensional, dimana data aset didata dan dikelola menggunakan Microsoft Office. Hal ini berdampak belum optimalnya pengelolaan aset dan pelaporan aset tersebut. Sistem konvensional yang digunakan berbagai permasalahan seperti sulitnya mengetahui jumlah aset barang berdasarkan kategori, asal pendanaan, harga beli, tanggal pembelian, letak aset, dan kondisi aset. Hal ini membuat informasi dan data aset tidak dapat disajikan dengan baik dan cepat. Kondisi ini berdampak pada sulitnya melakukan perencanaan kebutuhan aset pada SMK Negeri 5 Bungo.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Sistem informasi membuat berbagai informasi penting mengenai orang, tempat, dan segala sesuatu yang ada di dalam atau di luar lingkungan sekitar organisasi. Informasi mengandung arti yaitu data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Laudon [8] "Suatu sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai satu hal yang saling terkait komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi".

2.2 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah tahap pertama dalam proses pembangunan sistem, yang mana hasil analisis ini nantinya dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah sistem, guna berfungsi sebagai mana mestinya. Analisis Sistem atau System Analysis adalah suatu teknik atau metode pemecahan masalah dengan cara menguraikan system ke dalam komponen-komponen pembentuknya untuk mengetahui bagaimana komponen-komponen tersebut bekerja dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan system. Menurut Stair dan Reynolds [16] menyatakan "analisis sistem adalah mengumpulkan data pada sistem yang ada, kemudian menentukan persyaratan untuk sistem baru, mempertimbangkan alternatif dalam kendala yang diidentifikasi, dan menyelidiki kelayakan solusi alternatif".

2.3 Perancangan Sistem

Perancangan adalah langkah untuk merumuskan suatu konsep atau ide, memodifikasi konsep beserta ide yang telah ada menggunakan metode yang baru untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan manusia. Berikut adalah beberapa pendapat para ahli terkait definisi perancangan:

Menurut Stair dan Reynolds [16] "perancangan sistem menentukan bagaimana sistem baru harus bekerja, input apa yang diperlukan, dan output apa yang harus dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama analisis sistem".

2.4 Manajemen Aset

Manajemen Aset merupakan suatu bidang keilmuan yang terdiri dari ilmu manajemen, keuangan dan teknik sipil. Manajemen aset dibuat akibat adanya kenyataan terutama di Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya, baik Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) dan juga infrastruktur yang masih belum dikelola dengan baik. Hal ini disebabkan karena pengelolaan aset yang ada belum optimal, bahkan cenderung menimbulkan kerusakan pada alam dan lingkungannya.

Menurut Hastings [6] Manajemen Aset adalah “serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan mengidentifikasi aset apa yang diperlukan, mengidentifikasi kebutuhan dana, memperoleh aset, menyediakan sistem dukungan logistik dan pemeliharaan aset, menghapus atau memperbaiki aset sehingga secara efektif dan efisien dapat memenuhi tujuan yang diinginkan”.

2.5 Sistem Informasi Manajemen Aset

Sistem informasi manajemen aset merupakan sistem yang membantu proses pengelolaan aset secara terintegrasi dalam sistem jaringan teknologi informasi yang didukung oleh piranti lunak atau aplikasi pemrograman khusus (software).

Sugiama [1] menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen aset adalah “Sekumpulan atau serangkaian sub-sistem informasi yang dikoordinasikan secara sistematis dan rasional untuk mentransformasikan data menjadi informasi mengenai aset, sehingga dapat berguna bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset di sebuah organisasi”.

2.6 Penelitian Sebelumnya.

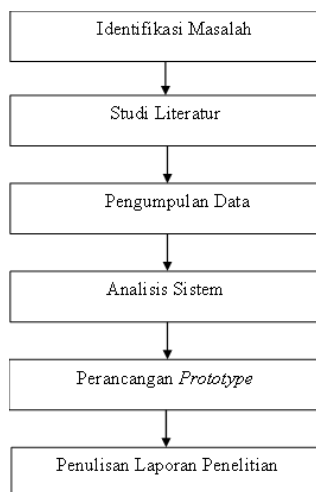
- a. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 4 Kota Jambi Merupakan penelitian yang dilakukan oleh Irma Yunita dan Joni Devitra dimana permasalahannya yakni dimana manajemen aset pada SMK N 4 Kota Jambi yang masih menggunakan sistem manual yang berakibat sering terjadinya kerangkapan data pada proses penginputan serta data yang tidak konsisten maka dari itu diperlukan suatu sistem manajemen aset berbasis web yang dapat membantu proses pendataan agar lebih baik. [17]
- b. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Tetap Pada PT. Metis Teknologi Corporindo Penelitian ini dilakukan oleh Suryani Dewi, Miftahul Jannah, dan Yuwan Jumaryadi dengan permasalahan dibutuhkannya suatu sistem yang dapat memonitoring aset pada perusahaan tersebut dan data yang tidak akurat serta update mengenai asset [4]
- c. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Stikom Dinamika Bangsa Jambi (Studi Kasus: Penjualan dan Disposasi Aset Tetap Penelitian ini dilakukan oleh Maria Rosario Borroek dengan permasalahan yaitu pengelolaan aset tetap pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi belum optimal, hal ini dikarenakan belum adanya sistem informasi yang mencatat penjualan aset dan penghapusan aset tetap [4].
- d. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang Berbasis Web Penelitian ini dilakukan oleh Joko Riyanto dengan permasalahan yaitu saat ini Universitas Pamulang belum memiliki sistem internal yang dapat mengontrol aset-aset yang dimiliki. Belum adanya sistem informasi manajemen aset tersebut tentu menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan data-data asset dalam merencanakan, memperbaiki maupun pada saat membeli asset baru [11].

Dari pembahasan penelitian sejenis diatas dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh setiap penulis sama yang mana membahas tentang sistem informasi manajemen aset, tetapi yang membedakan yaitu objek penelitian yaitu SMK Negeri 5 Bungo dan sistem yang akan di rancang hanya sebatas prototype sistem informasi manajemen aset serta mengembangkan fitur-fitur yang belum ada pada penelitian sebelumnya yaitu penambahan fitur penghapusan aset. Kemudian juga tentunya persamaan tersebut menjadikan relevannya penelitian yang akan penulis buat dengan penelitian diatas.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian dibutuhkan dalam proses penelitian agar menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan sasaran penelitian. Alur penelitian berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

3.2 Bahan Penelitian

Penelitian lapangan dilakukan agar dapat memperoleh data dan informasi dalam bentuk kuisisioner dan laporan pengamatan tertulis mengenai sistem informasi manajemen aset yang dilakukan oleh pihak SMK Negeri 5 Bungo dengan menggunakan tiga cara pendekatan yaitu:

1. Pengamatan

Agar penulis dapat memperoleh data dan informasi tentang proses sistem informasi manajemen aset pada SMK Negeri 5 Bungo, maka penulis melakukan pengamatan di lapangan pada objek penelitian, yang mana penulis secara langsung mengamati proses pendataan aset yang dilakukan selama ini. Kemudian dari hasil pengamatan yang penulis lakukan proses manajemen aset pada SMK Negeri 5 Bungo memang diperlukan sebuah sistem informasi manajemen aset agar data yang telah tersimpan bisa terprogram dengan baik.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan staf tata usaha SMK Negeri 5 Bungo yang bertanggung jawab pada proses pendataan aset tersebut, melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

3. Dokumen Kerja

Dokumen kerja dikumpulkan oleh penulis sebagai pendukung dalam penelitian ini, diantaranya tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu berdasarkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, adapun dokumen yang dibutuhkan adalah;

- a. Sejarah singkat berdirinya sekolah
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Data-data guru, siswa dan staf sekolah
- d. Sarana dan prasarana sekolah

Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan sistem informasi manajemen aset yang akan dirancang.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Organisasi

Komunikasi yang dilakukan adalah wawancara langsung dengan kepala SMK Negeri 5 Bungo, yang mana SMK Negeri 5 Bungo mulai ada sejak tahun 2004 dipimpin oleh bapak Aliasmin Sihotang, S.Pd.,MM. Memiliki dua jurusan yaitu Pertukangan dan Agribisnis Perikanan Air Tawar dimana dulu dikenal sebagai SMK Negeri 1 Tanah Sepenggal, kemudian pada tahun 2019 terjadi perubahan nomenklatur berubah menjadi SMK Negeri 5 Bungo.

Mengikuti perkembangan zaman dan melihat minat masyarakat setempat lalu dibukalah jurusan Teknik Kendaraan Ringan karena kurangnya minat terhadap jurusan Perkayuan, kemudian dibuka Kembali jurusan

Administrasi Perkantoran dan jurusan Perkayuan ditutup, ditahun berjalan dibuka kembali jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor, setelah itu ditahun pelajaran 2020/2021 dibuka jurusan Multimedia.

SMK Negeri 5 Bungo pada tahun pelajaran 2021/2022 telah memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu Agribisnis Perikanan Air Tawar, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Multimedia, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dan Teknik & Bisnis Sepeda Motor, dengan jumlah peserta didik 509 Orang, Guru 37 Orang dan Tenaga Kependidikan 20 Orang. SMK Negeri 5 Bungo terus berbenah dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang telah beberapa kali mengalami pergantian sebagai berikut:

- 1) Aliasmin Sihotang, S.Pd., MM. 2004 s.d. 2009
- 2) Ir.Afriatul 2009 s.d. 2014
- 3) Ir. Ba'so Arief 2014 s.d. 2020
- 4) M. Gasim S,ST 2020 s.d. 2022

Visi dan misi SMK Negeri 5 Bungo sebagai berikut:

Visi

“Menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan pelatihan melalui pembelajaran komponen produktif (kejuruan) yang menitik beratkan pada proses produksi sehingga siswa dapat menjadi aset pembangunan nasional pada umum dan pembangunan daerah kabupaten Bungo secara khusus”

Misi

- 1) Belajar tuntas dengan pola satu komoditas
- 2) Menata struktur organisasi sekolah dan pemberian job discription yang jelas
- 3) Merumuskan kurikulum Diklat Produktif dengan standar yang disesuaikan dengan kondisi daerah Kabupaten Bungo
- 4) Mengembangkan unit produksi yang dapat menggerakkan semua potensi yang dimiliki sekolah
- 5) Menata lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman sehingga dapat menunjang pelaksanaan KBM
- 6) Menjalin kerjasama dengan pihak masyarakat sekitar sekolah dan Dunia Usaha/ Industri atau instansi yang relevan, baik untuk kepentingan keamanan sekolah maupun penyelenggaraan praktek industri dan investasi.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal dimana pendiriannya dilakukan oleh negara dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu pendukung dalam melaksanakan kegiatannya.

4.2 Perencanaan

Melakukan analisis sistem adalah salah satu cara atau teknik untuk menguraikan masalah-masalah dan mencari gambaran dari sistem yang sedang berjalan yang kemudian di proses sehingga menghasilkan suatu kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga mengarah kepada solusi dari masalah yang ada pada sistem tersebut. Proses analisis ini sangat penting dilakukan sebagai dasar untuk merancang suatu sistem baru dan sebagai bahan perbandingan antara sistem yang sedang berjalan dengan sistem yang akan dikembangkan. Sistem yang akan dirancang berbasis website untuk pusat informasi sebagai sarana penyampaian informasi yang spesifik dan bermanfaat bagi user.

4.3 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Manajemen aset di SMK Negeri 5 Bungo dipercayakan kepada staf tata usaha bidang sarana prasarana. Bidang sarana prasarana bertugas untuk mengelola, mendata dan mengarsip aset, seperti perencanaan Aset, pengadaan aset, penerimaan aset, penempatan aset, pengecekan aset, penghapusan dan pendataan aset secara berkala.

4.4 Solusi Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis merancang sistem informasi manajemen aset dengan kebutuhan sebagai berikut :

- 1) Semua data yang berkaitan dengan informasi aset dapat disimpan dalam sebuah database atau cloud saving data sehingga data aset bisa saling terintegrasi dengan baik.
- 2) Mempermudah untuk mengetahui letak aset dan status aset yang ada.
- 3) Keamanan data yang baik sehingga data dapat di simpan dan dilihat kapanpun jika dibutuhkan.
- 4) Menghasilkan laporan yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.

- 5) Laporan dapat diserahkan kepada direktur ataupun pihak-pihak yang berwenang kapan saja saat dibutuhkan.
- 6) Serta segala kekurangan-kekurangan sistem yang ada dapat diperbaiki.

4.5 Analisis Kebutuhan Sistem

Dari analisis sistem yang sedang berjalan dan permasalahan yang sedang terjadi, maka penulis merancang sistem informasi aset pada SMK Negeri 5 Bungo, dibutuhkan beberapa aspek analisis kebutuhan. Berikut uraiannya :

- 1) Kebutuhan pengguna (Fungsional dan non fungsional sistem)
Terdiri dari kebutuhan untuk melayani pengguna atau user seperti kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem.
- 2) Kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak
Terdiri dari kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan selama pembuatan perancangan sistem manajemen aset dan prototype.
- 3) Kebutuhan informasi
Kebutuhan informasi adalah keluaran atau output yang akan di hasilkan oleh sistem informasi manajemen aset pada SMK Negeri 5 Bungo.

4.6 Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional sistem yang mendefenisikan layanan serta proses yang disediakan oleh sistem, agar mekanisme sistem pendataan aset tetap sesuai dengan sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh SMK Negeri 5 Bungo dan fungsi utama dari sistem informasi manajemen aset SMK Negeri 5 Bungo ini adalah:

- 1) Sistem dapat memberikan layanan informasi aset.
- 2) Sistem dapat memberikan layanan perencanaan aset.
- 3) Sistem dapat memberikan layanan pengadaan aset.
- 4) Sistem dapat memberikan layanan penerimaan aset.
- 5) Sistem dapat memberikan layanan penempatan aset.
- 6) Sistem dapat memberikan layanan penghapusan aset.
- 7) Sistem dapat memberikan layanan laporan-laporan aset.
- 8) Sistem dapat memberikan layanan penyimpanan berita acara aset.

4.7 Kebutuhan Non Fungsional Sistem

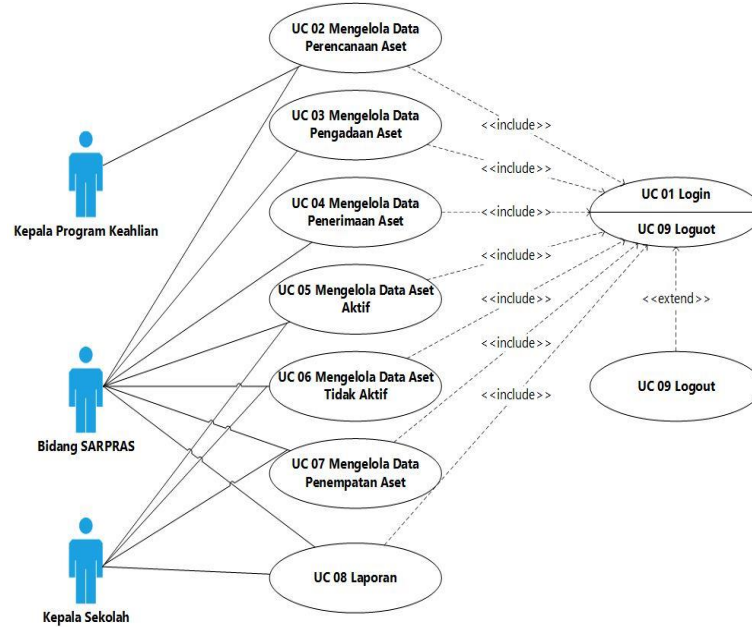
Dari kebutuhan fungsional di atas, maka penulis mengupayakan sistem ini dapat memiliki fungsi sebagai berikut :

- a) Usability
Sistem yang bersifat user friendly agar memudahkan setiap orang yang akan mengunakanya didalam proses sistem informasi manajemen aset.
- b) Functionality
Sistem yang dirancang menjadi dua user atau pengguna yakni bidang sarana prasarana agar mempermudah dalam pengolahan data.

4.8 Pemodelan Rancangan

Proses perancangan perlu dilakukan untuk menghasilkan suatu rancangan sistem yang baik. Karena dengan adanya perancangan yang tepat akan menghasilkan sistem yang lebih mudah untuk dikembangkan di masa yang akan mendatang. Untuk menangani hasil yang sesuai dengan kebutuhan dalam perancangan sistem, maka diperlukan beberapa tahapan perancangan sistem yang terdiri beberapa tahapan, antara lain:

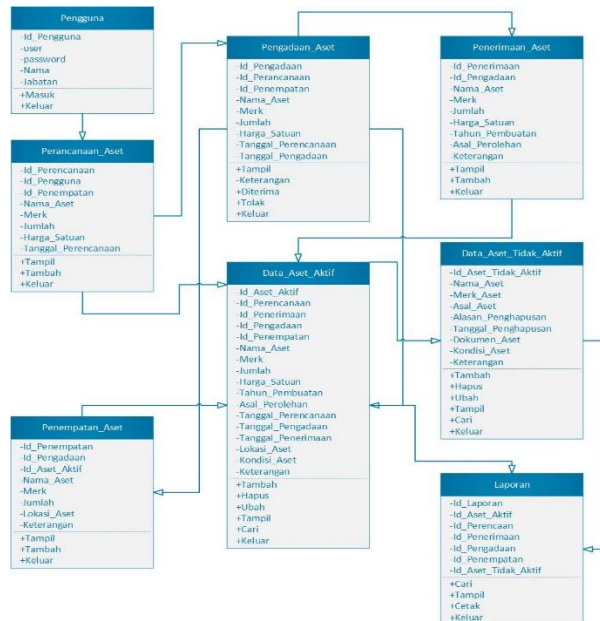
- 1) Use Case Diagram dan Deskripsi Ucase Case Diagram
Proses perancangan dilakukan untuk membentuk sebuah sistem yang baik, penulis menggunakan metode Use Case Diagram. Dan berikut adalah Use Case Diagram yang digunakan:



Gambar 2. Use Case Diagram

2) Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat bertujuan untuk membangun sistem seperti terlihat pada gambar berikut ini:

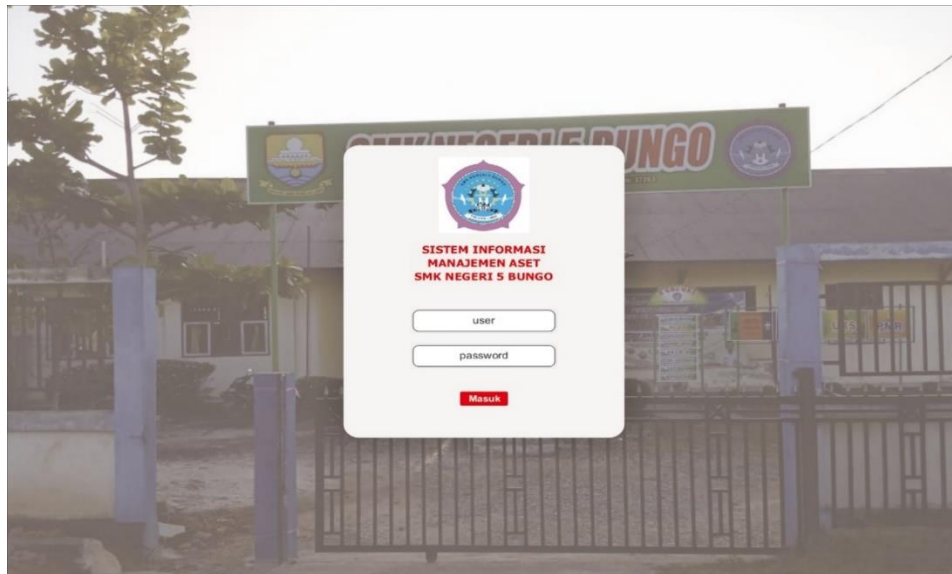


Gambar 3. Class Diagram

4.9 Pembuatan Prototype

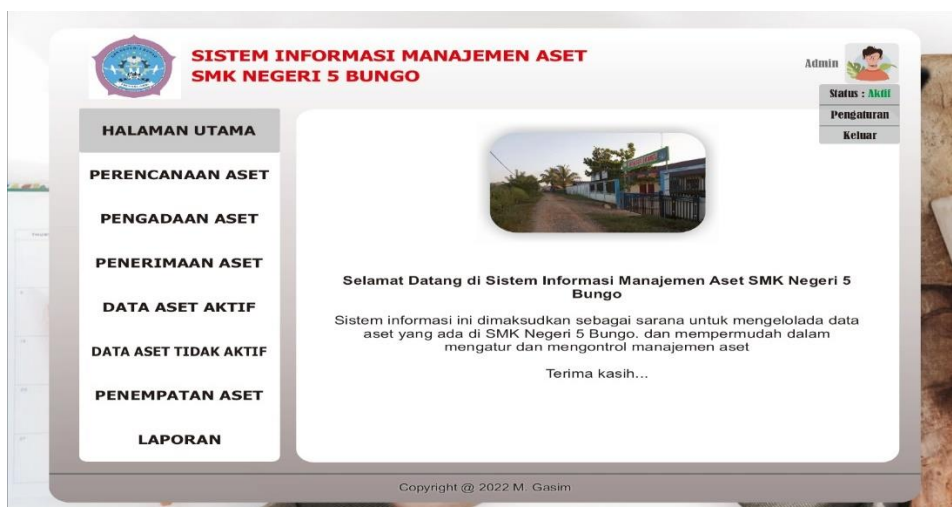
1) Rancangan Input

Rancangan masukan (input) merupakan rancangan dari suatu tampilan perangkat lunak (sistem) yang menggambarkan interaksi antara pemakai (user) dengan komputer. Rancangan login digunakan oleh aktor untuk dapat masuk ke sistem manajemen aset dengan cara memasukkan username dan password admin sesuai dengan data aktor yang telah tersimpan dalam database. Kemudian klik tombol Login untuk dapat masuk (login) ke halaman administrator sistem lalu akan muncul tampilan halaman utama. tampilan rancangan login administrator dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Tampilan Halaman Login

- 2) Rancangan keluaran (output) dimaksudkan untuk menghasilkan keluaran yang berguna dengan tujuan untuk mengubah data aset menjadi suatu informasi yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai dasar bagi pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Rancangan halaman dashboard aktor Waka Sarpras adalah halaman utama tampilan sistem manajemen aset pada SMK Negeri 5 Bungo dimana pada halaman dashboard terdapat beberapa tampilan pilihan data aset yang ingin dikelola oleh aktor setelah kita melakukan login. tampilan rancangan dashboard aktor Waka Sarpras dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Tampilan Dashboard Aktor Waka Sarpras

4.10 Umpan Balik Terhadap Pengembangan

Sistem ini penulis berikan sebagai solusi dari sistem yang sudah berjalan selama ini setelah sistem diterapkan, perlu dilakukan evaluasi berdasarkan umpan balik dari stakeholder. Umpan balik ini dilakukan dengan menggunakan instrumen angket, pengambilan data atau wawancara langsung kepada waka sarpras dan ketua program keahlian guna memperbaiki sistem menjadi lebih baik.

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK 5 Bungo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sistem manajemen aset pada SMK Negeri 5 Bungo masih bersifat manual menyebabkan untuk pendataan aset masih tersimpan dalam file yang bertumpuk, sehingga antara data yang terkait tidak saling terintegrasi atau terhubung.
- 2) Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 5 Bungo dirancang menggunakan alat bantu UML (Unified Modelling Language), sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen aset yang dapat mengatasi permasalahan pada sistem yang sedang berjalan saat ini.
- 3) Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi manajemen aset yang menyediakan layanan berupa informasi sehingga mempermudah pekerjaan dalam mendata aset seperti perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset, penempatan aset, pendataan keseluruhan aset, penghapusan dan laporan.

5.2 Saran

Didalam penelitian agar tetap berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka penulis memberikan beberapa saran agar dapat berguna sebagai masukan bagi rekan-rekan yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama dan bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi rekan-rekan mahasiswa begitu juga bagi masyarakat di lingkungan sekitar objek penelitian. Adapun saran tersebut ialah :

- 1) Sistem yang dibangun hanya sebatas prototype sistem saja, oleh sebab itu penelitian ini masih bisa dikembangkan menjadi satu kesatuan sistem yang utuh, agar bisa di implementasikan pada objek penelitian.
- 2) Dan bagi penelitian selanjutnya, rekan-rekan bisa menggunakan penelitian ini sebagai rujukan penelitian, dan penulis berharap untuk dapat memodifikasi lagi terkait fitur-fitur yang masih belum sempurna.

6. Daftar Rujukan

- [1] Behl, Ramesh; James A. O'Brien; & George M. Marakas. 2019. Management Information Systems. New York: McGraw Hill Education.
- [2] Dennis, Alan; Wixom, Barbara Haley; & Tagarden, David. 2015. System Analysis & Design: An Object-Oriented Approach with UML. Fifth Edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- [3] Dewi, Suryani; Miftahul, Linda Jannah; & Jumaryadi, Yuwan. 2018. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Tetap Pada PT. Metis Teknologi Corporindo. Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer, Volume 9, Nomor 1. Jakarta Barat: Universitas Mercu Buana.
- [4] Gima Sugiama. 2013. Manajemen Aset Pariwisata. Bandung: Guardaya Intimarta
- [5] George M. Marakas dan James A. O'Brien. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Edisi 16. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Hastings, N. A. J. 2015. Physical Asset Management. London: Springer.
- [7] Kendall, Kenneth E; & Kendall, Julie E. 2014. System Analysis and Design. Eight Edition. USA : Pearson Education, Inc.
- [8] Laudon, Kenneth C & Jane, P. Laudon. 2018. Management Information System: Managing The Digital Firm. Fifteenth Edition. New York: Pearson Education Limited, Inc.
- [9] McLeod, Raymond; & Schell, George P. 2011. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Salemba Empat.
- [10] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah . (2020). Jakarta.
- [11] Riyanto, Joko. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang Berbasis Web. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, Vol. 4, No. 1. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- [12] Rosa. A.S & Shalahuddin.M. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Informatika Bandung : Bandung.
- [13] Rosario, Maria Borroek. 2014. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi (Studi Kasus: Penjualan Dan Disposal Aset Tetap). Jurnal Ilmiah Media SISFO, Vol.8 No.2. Jambi: Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Dinamika Bangsa Jambi.
- [14] Schwab, Klaus. 2016. The Fourth Industrial Revolution. New York: Crown Business.
- [15] Siregar, Doli D. 2004. Manajemen Aset. Jakarta: Gramedia.
- [16] Stair, Ralph M; & Reynolds, George W. 2016. Fundamentals of Information Systems. Eighth Edition. United States of America: Cengage Learning.
- [17] Yunita, Irma; & Devitra, Joni. 2017. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 4 Kota Jambi. Jurnal Manajemen Sistem Informasi, Vol.2, No.1. Jambi: STIKOM Dinamika Bangsa.